

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Studi peristiwa (*event study*) merupakan suatu penelitian di bidang ekonomi dan keuangan mengenai aktivitas perdagangan saham di pasar modal untuk mengetahui apakah ada return tidak normal yang diperoleh investor akibat suatu peristiwa. Metode ini menggunakan kejadian nyata, rasionalitas di pasar dan efek terhadap suatu peristiwa yang akan segera muncul dalam harga saham. Ada atau tidaknya dampak dapat diukur dengan melihat pergerakan harga saham pada periode yang tertentu.

Efek kalender merupakan suatu pergerakan yang terjadi karena munculnya peristiwa dalam kalender itu sendiri sehingga menimbulkan perkembangan tingkat saham. Contohnya jumlah hari dalam satu minggu, jumlah bulan dalam satu tahun, hari libur nasional, dan peristiwa politik dalam negeri dan luar negeri juga dapat mempengaruhinya. Selain itu, kinerja emiten, rumor, sentimen, dan kondisi ekonomi, kepercayaan investor atas siklus peristiwa di pasar saham juga bisa mempengaruhi pergerakan harga saham.

Bagi perusahaan, saham merupakan tanda bukti kepemilikan atas suatu perusahaan dimana pemegang saham memperoleh keuntungan yang berasal dari pembayaran dividen dan kenaikan harga saham. Pada saat suatu peristiwa terjadi, harga saham dapat melonjak naik atau sebaliknya melonjak turun tergantung peristiwa yang terjadi berdampak positif atau negatif. Hal ini semakin menarik untuk diteliti karena sifat saham yang terus berfluktuasi sebagai akibat dari permintaan dan

penawaran para investor yang didasarkan pada suatu peristiwa tersebut. Dengan adanya suatu peristiwa pada efek kalender, maka kegiatan perusahaan sekuritas menjadi terganggu karena keinginan investor untuk menunda transaksi. Investor harus menunggu kepastian informasi yang diperoleh agar tidak terjadi kesalahan transaksi yang akan dilakukan.

Contoh peristiwa efek kalender adalah peristiwa politik dan ekonomi. Dalam satu periode kalender terdapat banyak kejadian politik di suatu negara. Peristiwa tersebut dapat berupa kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM, pemilihan umum, demo mahasiswa, pembobolan ATM, pengungkapan korupsi, pelantikan presiden baru, penentuan suku bunga, dan lain-lain. Setiap peristiwa tentunya memiliki dampak bagi pihak-pihak yang berkaitan langsung maupun tidak langsung.

Pada awal tahun 2010, Indonesia mengawali peristiwa besar yang sempat membuat sebagian besar masyarakat mengalami keresahan. Peristiwa tersebut ialah kasus pembobolan ATM di Bali yang hampir terjadi bersamaan. Peristiwa tersebut tidak hanya terjadi oleh satu bank, namun beberapa bank besar juga mengalami kasus yang sama. Kasus ini telah terjadi pada tahun-tahun sebelumnya tetapi kurang mendapatkan perhatian dari pihak berkaitan.

Dilihat dari sudut pandang para investor pasar modal, terdapat pendapat bermacam-macam, ada yang menganggap efek kalender memiliki dampak terhadap sekuritas dan sebagian lainnya menganggap efek kalender merupakan suatu peristiwa normal yang terjadi di dalam suatu negara. Untuk dapat membuktikan kebenarannya, penulis melakukan pengujian terhadap adanya efek kalender yang bertepatan dengan peristiwa pembobolan ATM di Bali.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti suatu peristiwa dengan judul **Dampak Pembobolan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di Bali terhadap Aktivitas Saham Perbankan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penyusun mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat return tidak normal yang diperoleh para investor saham perbankan akibat efek kalender peristiwa Pembobolan ATM di Bali?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata return tidak normal terhadap saham perbankan pada periode sebelum dan sesudah peristiwa Pembobolan ATM di Bali?
3. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan terhadap saham perbankan pada periode sebelum dan sesudah peristiwa Pembobolan ATM di Bali?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui informasi kemungkinan terjadinya return tidak normal terhadap saham perbankan dan mengetahui gambaran tentang efek kalender peristiwa pembobolan ATM di Bali.

2. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara rata-rata return tidak normal sebelum dan sesudah peristiwa Pembobolan ATM di Bali.
3. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa Pembobolan ATM di Bali.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi beberapa pihak.

1.4.1 Manfaat bagi Penulis

Penulis diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan memahami tentang efek kalender dalam pasar modal khususnya mengenai fakta ada atau tidaknya efek kalender.

1.4.2 Manfaat bagi Investor

Investor memperoleh informasi dalam mengambil keputusan investasi yang berkaitan dengan suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi harga saham pada bursa efek dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

1.4.3 Manfaat bagi Akademis

Akademis dapat menggunakannya untuk menambah wawasan informasi dan menambah pengetahuan.